

KREDIT USAHA MIKRO PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK DAN PENDAPATAN NASABAH

Rusmini. Elfreda Aplonia Lau. Adi Suroso

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda,.

Email : windy9794@gmail.com

ABSTRACT

Based on the above, the headline writer formulated the problem is whether the provision of micro credit at PT. Bank Mandiri can increase customer revenue growth ?

Basic theory used in the preparation of this skripsi is management accounting with a focus on micro credit. The hypothesis of research into the formulation of the problem and the basic theory used is the provision of micro credit at PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk can increase customer revenue growth.

Analyzer used in this research is the analysis growth ratio is a simple formulation ((present-past) / past) x 100. Data collection techniques used is a field research through interviews between researcher and respondent or related parties, and with a literature study using secondary data from various literature related to the research as supporting the completion of this thesis.

The results showed that administration of Micro Credit PT. Bank Mandiri bring a positive influence and can increase customer revenue. Based on the description of the results of research and discussion, the authors conclude that the provision of Micro Credit PT. Bank Mandiri can increase customer revenue growth. With loans obtained customers are expected to be used as well as possible to increase customer revenue.

Keywords : Micro Kredit, Income.

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peran strategis untuk mengatur keseimbangan unsur-unsur pembangunan, karena bank memiliki fungsi utama menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat. Kegiatan bank pada akhirnya akan diarahkan kepada peningkatan taraf hidup masyarakat, agar masyarakat menjadi lebih baik dan lebih sejahtera daripada sebelumnya.

Keterbatasan dan permasalahan para pelaku usaha mikro diberbagai daerah sebagian besar adalah masalah modal usaha. Permodalan memiliki peranan yang sangat strategis dalam pengembangan usaha mikro.

Apabila modal kecil atau terbatas maka produktivitas usaha akan kecil dan terbatas pula, sehingga omzet penjualan akan berkurang atau menurun. Berkurangnya omzet penjualan akan memperkecil keuntungan yang diperoleh, kecilnya keuntungan tersebut mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu mengembangkan usahanya antara lain dengan menambah tenaga kerja, kapasitas produksi dan membuka cabang baru.

Oleh sebab itu untuk menambah modal usaha agar kemajuan usaha mikro dan peningkatan taraf hidup bisa lebih baik dari sebelumnya maka sebagian besar masyarakat mengambil kredit dengan resiko adanya kredit

macet yaitu tidak terbayarnya kembali kredit baik sebagian maupun seluruhnya.

Berdasarkan fenomena pemberian kredit pada Bank Mandiri dan peningkatan pendapatan nasabahnya penulis mencoba meneliti pemberian kredit yang dilaksanakan pada PT. Bank Mandiri dan peningkatan pendapatan nasabah dengan memilih judul : "Kredit Usaha Mikro PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk dan Pendapatan Nasabah".

DASAR TEORI

Halim dan Supomo (2000 : 3) mengemukakan Akuntansi Manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan dan menjalankan fungsi manajemen.

Didalam Undang-undang No.10 tahun 1998 dan UU No. 7/1992 jo UU No. 10 Pasal 1 butir 2, tentang perbankan dijelaskan bahwa Pengertian Bank adalah Badan usaha yang mengimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Didalam Undang-undang Perbankan No.10 tahun 1998 pasal 1.c dijelaskan bahwa pengertian Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Totok Budi Santoso dalam Khasmir (2005 : 121) mengemukakan Kredit Usaha Mikro adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit sampai dengan Rp. 25.000.000,-

Niswonger (2006 : 56) mengemukakan Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagang, pelaksanaan jasa pada klien, menyewakan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

Riyanto (2003 : 29) mengemukakan Peningkatan Pendapatan adalah kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu.

Didalam Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 16 dijelaskan bahwa Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank.

METODE PENELITIAN

Alat Analisis Data

Berdasarkan permasalahan, tujuan dan hipotesis yang diajukan maka analisis data yang digunakan adalah Rasio pertumbuhan (*growth ratios*), mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi.

Rasio ini menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan penjualan tahun lalu, semakin tinggi hasil perhitungan rasio ini maka semakin baik. Menurut Heri, 2013 Teori Akuntansi Suatu Pengantar, Rasio Pertumbuhan formulasinya adalah sebagai berikut :

$$\frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\%$$

X_2 :Pendapatan sebelum menerima kredit

X_1 :Pendapatan setelah menerima kredit

Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian diterima apabila terjadi pertumbuhan pendapatan nasabah yang dilihat dari hasil analisis pertumbuhan pendapatan nasabah yang dilihat dari hasil pertumbuhan yaitu

$$\frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\%.$$

Sebaliknya hipotesis ditolak jika hasil analisis pertumbuhan / *growth* mengalami penurunan pendapatan nasabah.

HASIL PENELITIAN

Keputusan Menteri Keuangan pada tanggal 29 Januari 2003, adalah usaha produktif

milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.100 juta per tahun. Usaha Mikro dapat mengajukan kredit pada bank paling banyak Rp. 50 juta. UU No. 20 Tahun 2008

pasal 3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Tabel 5.2
Daftar Pertumbuhan Pendapatan
Sesudah dan Sebelum diberi Pinjaman KUM
Tahun 2011-2013

No	Nama Debitur	Pendapatan Sebelum Diberi KUM (Rp)	Pendapatan Rata-rata perbulan setelah diberi KUM (Rp)			Pertumbuhan Pendapatan (%)		
			Ke 1	Ke 2	Ke 3	Ke 1	Ke 2	Ke 3
1	Abdul Khalik	920.000	1.050.000	1.230.000	1.360.000	14	34	48
2	Nur Aini	1.400.000	1.500.000	1.650.000	1.800.000	7	18	29
3	Prayogo	1.200.000	1.280.000	1.360.000	1.415.000	7	13	18
4	Surono	1.500.000	1.680.000	1.900.000	2.050.000	12	27	37
5	M. Yusuf	2.300.000	2.380.000	2.500.000	2.600.000	3	9	13
6	Supriyadi	1.100.000	1.260.000	1.400.000	1.540.000	15	27	40
7	Supriyanto	1.000.000	1.300.000	1.380.000	1.500.000	30	38	50
8	Alamsyah	1.670.000	1.850.000	2.000.000	2.100.000	11	20	26
9	Abdullah	1.320.000	1.420.000	1.550.000	1.700.000	8	17	29
10	Dewi	1.200.000	1.250.000	1.350.000	1.450.000	4	13	21
11	Supriyati	1.800.000	1.900.000	2.000.000	2.300.000	6	11	28

Sumber Data : Data primer yang diolah

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dengan cara tanya jawab dengan responden atau pihak-pihak berwenang selanjutnya akan dianalisis tentang pertumbuhan pendapatan nasabah.

Dari hasil analisis data nasabah penerima Kredit Usaha Mikro yang telah diteliti maka rata-rata nasabah mengalami peningkatan pendapatan setiap bulannya.

Rata-rata pertumbuhan peningkatan pendapatan mulai dari Rp.100.000 s/d Rp.

500.000 per bulan. Dilihat dari bentuk persentase maka peningkatan pertumbuhan pendapatan nasabah kredit usaha mikro rata-rata mulai dari 4% sampai dengan 17% perbulannya.

Dilihat dari peningkatan pendapatan sebelum dan setelah menerima kredit yang semakin meningkat, ini berarti kesejahteraan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa :

1. Pemberian kredit usaha mikro PT. Bank Mandiri pada nasabah ternyata dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan nasabah masing-masing. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis.

Saran

1. Mengacu pada kesimpulan penelitian ini, maka dianjurkan kepada nasabah maupun calon nasabah untuk melakukan kredit pada PT. Bank Mandiri.
2. Meningkatnya pendapatan nasabah setelah mendapatkan atau menerima Kredit Usaha Mikro dari Bank Mandiri hendaknya tetap dipertahankan sampai pendapatan dari usaha yang dijalankan nasabah benar-benar dapat terus meningkat tanpa bantuan modal kredit dari bank maupun lembaga-lembaga lainnya lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1992 *Undang-Undang No. 7 tahun 1992 Tentang Perbankan.*
- _____, 1998 *Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang Kredit.*
- _____, 1998 *Undang-undang No.10 Pasal 1 ayat 16 Tentang Perbankan.*
- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan, Edisi 2* Jakarta : Gramedia Indonesia.
- Halim, Supomo. 2000. *Akuntansi Manajemen.*
- Heri, 2013. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar.* Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

<http://ekonomiplanner.blogspot.com/2014>

(tanggal diuplod 22 juni 2014)

masyarakat penerima kredit/nasabah mengalami pertumbuhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

2. Keberhasilan PT. Bank Mandiri dalam bersinergi membangun kehidupan mencapai tujuan bersama yaitu memakmurkan negeri salah satunya dengan pemberian kredit kepada nasabah sebagai solusi terbaik untuk setiap kebutuhan finansial para nasabahnya.

Kasmir, 2001 *Studi Kelayakan Bisnis.*Jakarta:Penerbit PT.Persada.

_____, 2008 *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada